ABSTRAK

Fenomena dalam penelitian ini adalah masih sangat rendah Wajib Pajak OP (orang pribadi) pembayar pajak yang menyerahkan SPT nya hanya 8,5 juta dari total jumlah 110 juta pekerja. Dari jumlah pembayar pajak tersebut, dikatakan rasio SPT terhadap pekerja aktif hanya 7,73%. "Tingkat kepatuhan wajib pajak kita masih belum memadai, di Indonesia hanya 7,73%,".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Unit analisis Penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi (OP). Penggunaan Statistik yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis kolerasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 18.0 for Windows.

Kualitas pelayanan pajak dan Self Assessment System secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 58,7% terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees. Diantara variabel independen, kualitas pelayanan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees dibanding Self Assessment System.

Kata Kunci : Kualitas pelayanan pajak, Self assessment system, Kepatuhan wajib pajak